

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dewasa ini minat masyarakat dalam mengunjungi tempat pertunjukkan kesenian tradisional sangatlah kurang. Hal ini dikarenakan beberapa dari tempat pertunjukkan memiliki kondisi bangunan dan ruangnya yang serba terbatas, sehingga membuat masyarakat malas untuk datang. Jika hal ini dibiarkan, maka kesenian tradisional akan menuju kepunahan.

Hal ini yang menjadi daya tarik penulis dalam perancangan “*One Stop West Java*”. Perancangan ini berlokasi di kawasan Cagar Budaya Dago Tea House. Kawasan ini sudah sejak lama dikenal baik oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Saat ini kawasan Dago Tea House ini sudah mulai *vacum*, meskipun terkadang masih digunakan untuk acara kesenian,

tetapi tidak seramai dulu. Alasan inilah yang mendorong penulis untuk kembali menjadikan kawasan Dago Tea House menjadi kawasan cagar budaya khususnya budaya tradisional Jawa Barat.

Penerapan konsep Hajatan Sunda pada perancangan bangunan ini mewakili fungsi utama dari “*One Stop West Java*” sebagai tempat pagelaran kesenian tradisional Jawa Barat.

Untuk menciptakan suasana yang kental akan budaya Jawa Barat, maka material yang digunakan merupakan material khas rumah adat Jawa Barat seperti bilik, lantai plesteran seman, bambu, kayu, dan sebagainya.

Dalam perancangan ini, selain terdapat fasilitas pertunjukkan, juga didukung oleh fasilitas – fasilitas lain seperti Saung Sunda, Warung Sunda, Sanggar Tari, Perpustakaan, dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk memanjakan wisatawan yang datang sehingga merasa betah dan ingin datang kembali.

5.2 Saran

Salah satu cara untuk menarik minat masyarakat datang ke tempat pertunjukkan adalah dengan menciptakan inovasi baru. Baik dalam segi bangunan maupun dalam segi fasilitas. Karena selama ini masyarakat sudah mulai jenuh dengan fasilitas gedung pertunjukkan yang sudah ada. Hal ini menjadi salah satu penyebab kesenian tradisional sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan. Oleh sebab itu inovasi – inovasi baru sangat berpengaruh besar terhadap kecintaan masyarakat terhadap kesenian tradisional.